

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

##### 1. Pendekatan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif kualitatif. Menurut Stauss dan Colbin,<sup>108</sup> yang dimaksud dengan penelitian kualitatif yaitu jenis penelitian yang menghasilkan penemuan yang tidak diperoleh dengan prosedur statistic atau cara pengukuran. Penelitian kualitatif secara umum digunakan untuk penelitian mengenai kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, aktifitas sosial dan lain-lain. Penelitian kualitatif merupakan salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif kualitatif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang atau perilaku yang diamati.

Dalam penelitian kualitatif yaitu instrumen kunci. Penelitian harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas jadi bisa bertanya, menganalisis, dan mengkontruksi obyek yang diteliti menjadi lebih luas. Metode kualitatif sering disebut sebagai metode penelitian naturalistic karena penelitian dilakukan secara alamiah disebut juga metode ethnographi. Penelitian ini berisikan deskripsi mengenai apa yang dilihat, didengar, dirasakan dan dibuat pernyataan berupa naratif atau deskriptif.<sup>109</sup>

---

<sup>108</sup> Sukiati, *Metodologi Penelian Sebuah Pengantar*, (Medan: CV.Manhaji,2016), hlm. 87

<sup>109</sup> Mamik, *metodologi kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), hlm. 3

## 2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini yaitu penelitian kualitatif deskriptif, dimana data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata, gambar dan bukan angka. Suatu penelitian sosial hanya untuk menggambarkan sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah dan objek yang diteliti tanpa mempermasalahkan hubungan antar variabel. Penelitian kualitatif menampilkan secara utuh yang membutuhkan ketelitian dalam pengamatan, sehingga dapat dipahami secara menyeluruh dari penelitian itu. Dalam penelitian ini peneliti harus terjun langsung ke lapangan guna mendapat data yang diperlukan.<sup>110</sup>

Tujuan penelitian deskriptif yaitu menggambarkan objek penelitian yang diteliti dengan cara memotret, video, meilustrasikan dan menarasikan secara verbal maupun non verbal. Mengungkapkan makna dibalik fenomena dengan cara wawancara atau observasi.<sup>111</sup> Tinjauan kasus yang bersifat komprehensif, intens, rinci serta mendalam akan diarahkan sebagai upaya menelaah masalah-masalah maupun fenomena yang bersifat kekinian.<sup>112</sup> Adapun yang menjadi tinjauan kasus dalam penelitian ini yaitu “Strategi Merek CV. Tinta Hitam Tulungagung Untuk Menciptakan Loyalitas Konsumen Dalam Prespektif Manajemen Bisnis”.

---

<sup>110</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya: Airlangga University, 2001), hlm. 10

<sup>111</sup> Wayan Suwendra, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan Dan Keagamaan*, (Bali: Nilacakra, 2018?), hlm. 3

<sup>112</sup> Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif: Pemahaman Filosofis dan Metodologis ke Arah Penguasaan Model Aplikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 20

## **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran dan informasi yang lebih jelas, lengkap, serta memungkinkan dan mudah bagi peneliti untuk melakukan observasi. Maka dari itu, penulis menetapkan lokasi penelitian yaitu tempat dimana penelitian akan dilakukan. Lokasi penelitian terletak di Jalan MT Haryono III 64-E, Kelurahan Bago, Kecamatan Tulungagung, Kabupaten Tulungagung, Provinsi Jawa Timur.

## **C. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini sebagai instrument peneliti atau alat penelitian bagi kegiatan pengumpulan data dan juga bisa dibantu orang lain yang dinilai kompeten terkait pengumpulan data untuk riset kualitatif. Menurut Meleong dalam penelitian kualitatif peneliti atau bantuan orang lain merupakan alat pengumpulan data utama. Apabila dalam penelitian memanfaatkan alat selain manusia dan mempersiapkan dirinya untuk digunakan dalam penelitian klasik, maka dari itu tidak mungkin untuk mengadakan penyesuaian terhadap kenyataan-kenyataan yang ada di lapangan.<sup>113</sup>

Dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti sangatlah penting, karena peneliti sendiri dan orang lain merupakan alat untuk pengumpul data. Untuk itu peneliti harus terjun langsung ke lokasi atau lapangan. Penelitian yang menjadikan alat penghubung langsung dengan informasi atau objek lainnya, dan penelitianlah yang bisa memahami fenomena maupun kejadian di lapangan dengan melakukan observasi dan interaksi dengan mereka.

---

<sup>113</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm.9

Kehadiran peneliti pertama di CV. Tinta Hitam Tulungagung untuk menemui pemilik guna mengurus surat izin penelitian. Selepas memperoleh izin penelitian, berlanjut mencari informasi dan wawancara pemilik CV. Tinta Hitam untuk memahami sejarah berdirinya dan juga melakukan riset dokumentasi maupun arsip-arsip yang ada di CV. Tinta Hitam. Selain itu peneliti juga melakukan wawancara pada karyawan dan konsumen CV. Tinta Hitam Tulungagung.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Data merupakan sekumpulan fakta atau bukti yang dikumpulkan dan disajikan untuk suatu tujuan.<sup>114</sup> Data dapat diartikan sebagai keterangan yang diperoleh dari orang di jadikan sumber informasi dan yang berasal dari arsip-arsip baik berbentuk statistic maupun dalam bentuk lain guna kebutuhan penelitian.

Data penelitian diperoleh baik mealui instrument pengumpulan data, observasi, wawancara maupun dari dokumentasi. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

##### **1. Sumber Data Primer**

Merupakan keterangan yang diperoleh secara langsung dari sumbernya. Termasuk sumber data primer yaitu :<sup>115</sup>

- a. *Person*, merupakan sumber data yang jawabannya melalui wawancara atau sering disebut dengan informan.

---

<sup>114</sup> Moh.Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*,(Jakarta: PT Bumi Aksara,2006), hlm.57

<sup>115</sup> Bagja Waluya, *Sosiologi:Menyelami Fenomena Sosial di Masyarakat*, (Bandung: PT Setia Purna Inves, 2007) hlm.79

- b. *Place*, data yang diperoleh dari gambaran situasi kondisi yang berhubungan dengan masalah yang ada dalam penelitian.
- c. *Paper*, merupakan sumber data menyuguhkan tanda berupa huruf, angka, gambar atau symbol lain.

Data primer dalam penelitian merupakan data yang diperoleh langsung dari sumber utama yang berbentuk hasil dari wawancara dengan informan yang relevan untuk diambil data dirinya. Maksud informan yaitu orang yang berada dalam struktur kepengurusan dan di lingkungan CV. Tinta Hitam Tulungagung.

## 2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari sumber kedua dari data primer. Sekalipun data ini dikatakan sumber diluar kata dan tindakan namun hal itu tidak bisa diabaikan. Dilihat dari sumber data maupun bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis dapat dibagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi.

Adapun data sekunder yang termasuk dalam penelitian ini yaitu data yang berasal dari dokumen-dokumen yang berkenan dengan CV. Tinta Hitam Tulungagung. Data sekunder yang digunakan untuk memperoleh data-data yang lebih valid tentang strategi branding CV. Tinta Hitam Tulungagung.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Arikunto<sup>116</sup> teknik pengumpulan data adalah cara yang bisa digunakan peneliti guna mengumpulkan data, dimana cara tersebut menunjukkan pada suatu yang abstrak, tidak dapat diwujudkan dalam benda yang kasat mata namun dapat dipertontonkan penggunaannya.

Pada penelitian ini pengumpulan data penulis langsung terjun pada objek penelitian untuk memperoleh data yang valid. Teknik pengumpulan data penelitian ini yaitu :

### 1. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan pengamatan dan pencatatan serta sistematis terhadap gejala yang muncul pada objek penelitian. observasi dilakukan dengan mengamati jenis, rinci dan sadar tentang pelaku sebenarnya dalam keadaan tertentu. Pentingnya suatu observasi yaitu untuk menentukan faktor awal mula perilaku dan kemampuan untuk mendeskripsikan akurat reaksi yang diamati dalam kondisi tertentu. Dalam penelitian kualitatif observasi dilakukan dengan situasi sebenarnya yang wajar, tanpa dipersiapkan, dirubah atau bukan dilakukan khusus untuk keperluan penelitian.<sup>117</sup>

Sumber data observasi dilakukan pada objek penelitian sebagai sumber data dalam keadaan sebenarnya dan asli keadaan sehari-hari. Dalam observasi ini peneliti terjun langsung survey dan wawancara dengan owner, staff marketing dan konsumen secara langsung dengan

---

<sup>116</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta:PT.Rineka Cipta,2002), hlm.134

<sup>117</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta,2006),hlm.310

tujuan untuk mengungkap dan memperoleh data mengenai proses strategi merek pada CV. Tinta Hitam Tulungaung.

## 2. Wawancara

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara terstruktur. Wawancara yang menggunakan konsep yaitu peneliti menyiapkan instrument berupa pertanyaan tertulis. Peneliti akan melakukan wawancara dengan owner CV. Tinta Hitam Tulungagung, staff marketing dan konsumen yang bisa dianggap memberikan informasi yang diperlukan.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang diperoleh melalui dokumen dan cenderung menjadi data sekunder. Metode dokumentasi adalah mencari mengenai hal atau variabel yang berupa transkrip, catatan, majalah, buku, surat kabar, dan sebagainya.<sup>118</sup> Dokumen yang digunakan pada penelitian ini berupa data hasil wawancara, data penjualan selama satu bulan terakhir, sosial media yang dimiliki, aplikasi yang digunakan dalam proses pembentukan merek pada CV. Tinta Hitam Tulungagung.

---

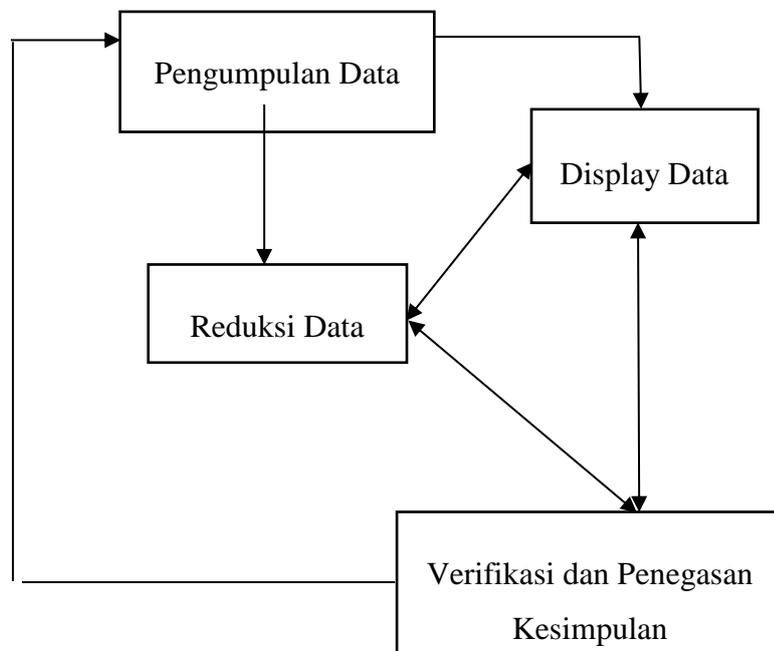
<sup>118</sup> Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm.206

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu upaya dalam menguraikan suatu masalah atau faktor kajian menjadi bagian-bagian sehingga susunan dan tatanan yang diurai menjadi jelas dan mudah dicerna atau ditangkap intinya. Analisis pada penelitian kualitatif dilakukan sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan selesai di lapangan. Ketika wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Apabila peneliti kurang puas akan jawabannya, maka akan dilanjutkan wawancara lagi sampai menemukan jawaban yang dianggap kredibel.<sup>119</sup>

Pada analisis kualitatif dilakukan secara interaktif dan terus menerus sampai tuntas, sehingga data yang diperoleh sangat akurat. Berikut bentuk interaktif dalam analisis data:

**Bagan 3.1 Teknik Analisis Data**<sup>120</sup>



<sup>119</sup> Helaludin & Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif*, (Makasar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), hlm. 102

<sup>120</sup> Milles & Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992), hlm. 16.

Gambar diatas menjelaskan langkah-langkah dalam melakukan analisis data menurut Miles dan Huberman :<sup>121</sup>

a. Pengumpulan Data

Merupakan bagian terstruktur dari kegiatan analisis data. Dalam pengumpulan data pada penelitian ini yaitu menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi.

b. Reduksi Data

Data yang diperoleh ditulis dalam bentuk laporan atau data yang terperinci. Laporan yang disusun berdasarkan data yang diperoleh direduksi, dirangkum, dipilih hal yang pokok, difokuskan pada hal yang penting. Data hasil mengihtiarikan dan mamilah berdasarkan satuan konsep, tema, dan kategori tertentu akan memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan juga mempermudah peneliti untuk mencari kembali data sebagai tambahan atas data sebelumnya yang diperoleh jika diperlukan. Reduksi data dapat diartikan sebagai suatu proses pemilihan, pemutusan maupun penyederhanaan data kasar yang timbul dari catatan lapangan dan memberikan gambaran jela mengenai hasil observasi, wawancara dan dokumentasi.

c. Display Data (Penyajian Data)

Menurut imam gunawan penyajian data digunakan untuk meningkatkan pemahaman kasus dan sebagai acuan pengambilan tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis data. Penyajian data

---

<sup>121</sup> /bid, hlm. 16

penelitian ini berbentuk uraian yang didukung matriks jaringan kerja.<sup>122</sup> Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisir dan menjadikan lebih mudah untuk dipahami.

d. Verifikasi dan Penegasan Kesimpulan.

Merupakan kegiatan akhir dari analisis data. Penegasan kesimpulan berupa kegiatan interpretasi yaitu menemukan makna data yang telah disajikan. Apabila kesimpulan tahap awal didukung bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data. Temuan bisa berupa gambaran maupun deskripsi suatu obyek yang sebelumnya masih kurang jelas sehingga menjadi lebih jelas, bisa berupa hipotesis atau teori.<sup>123</sup>

## G. Pemeriksaan Keabsahan Temuan

Menurut Moleong untuk menetapkan keabsahan (*trustworthiness*) data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan di dasakan pada kriteria tertentu.<sup>124</sup> Terdapat empat kriteria yang bisa digunakan diantaranya, kredibilitas (derajat kepercayaan), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), kepastian (*comformability*).

Pada penelitian ini, keabsahan data diuji menggunakan metode triangulasi. Merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data guna kepentingan pengecekan atau

---

<sup>122</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Bumi Aksara,2016), hlm.211

<sup>123</sup> *Ibid*, hlm. 16

<sup>124</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*,(Bandung: Remaja Rosdakarya,1995), hlm.324

untuk pembandingan terhadap data itu.<sup>125</sup> Pada penelitian ini triangulasi yang digunakan ada dua macam yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber merupakan kebenaran menggali informasi tertentu melalui sumber-sumber yang dimintai guna memperoleh data. Peneliti menggunakan triangulasi sumber untuk pengecekan data yaitu dari Owner, Staff Marketing dan konsumen CV. Tinta Hitam Tulungagung. Triangulasi teknik digunakan peneliti untuk memperoleh hasil wawancara lalu dicek dengan hasil dari observasi dan dokumentasi. Hasil dari ketiga teknik tersebut yaitu kesimpulan terkait dengan strategi merek pada CV. Tinta Hitam Tulungagung.

#### **H. Tahap-Tahap Penelitian**

Dalam rangka penulisan skripsi, penulis telah melakukan tahap-tahap penelitian seperti dibawah ini :

a) Tahap Pra Lapangan

Peneliti pada tahap ini menyusun rancangan penelitian menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi, memilih lokasi penelitian, mengurus perizinan penelitian, menjajaki dan menilai lokasi penelitian dengan mendalami maupun mengenal unsur lingkungan sosial, fisik, keadaan yang beraa di sekitar lingkungan, memilih informan atau orang yang dinilai biasa benwewenang memberikan informasi mengenai situasi dan kondisi latar penelitian, menyiapkan perlengkapan penelitian yaitu tidak hanya fisik namun segala macam perlengkapan penelitian yang dibutuhkan.

---

<sup>125</sup> *Ibid.* hlm.178

b) Tahap Lapangan

Pada tahap ini peneliti memahami apa yang terjadi di lapangan untuk didokumentasikan sebagai data penelitian, terlibat langsung dalam penelitian karena pada penelitian kualitatif peneliti sebagai pengumpul data langsung.

c) Penulisan Laporan

Tahap ini memerlukan ketekunan dalam observasi dan wawancara untuk memperoleh data mengenai berbagai hal yang diperlukan dalam penelitian. Analisis data hingga akhir peneliti yaitu laporan penelitian. Dimana data akan lebih fokus pada garis besarnya. Data juga perlu dibuktikan supaya kesimpulan bisa menjadi utuh dan memberikan saran terhadap aspek yang perlu diperbaiki kembali. Kemudian pada tahap akhir laporan penelitian akan dipublikasikan.